

# Yesus yang Hidup dalam Maria



No. 24, April 2020

**Buletin Bulanan untuk Pembinaan dan Informasi  
Perserikatan Maria Ratu segala Hati**



**louis-Marie de Montfort - la Trinité-Porhoët**

## Terang bagi Langkahku



### Mazmur 118

**Refrain:** Bersyukurlah kepada Tuhan, kar'na baiklah Dia.

Biarlah Israel berkata,

“Kekal abadi kasih setia-Nya!”

Biarlah kaum Harun berkata, “

Kekal abadi kasih setia-Nya!”

Biarlah orang yang takwa berkata,

“Kekal abadi kasih setia-Nya!” R

Oleh Pierrette MAIGNÉ

**Batu yang dibuang  
oleh tukang-tukang bangunan  
telah menjadi batu penjuru.**

Hal itu terjadi dari pihak Tuhan,  
suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Inilah hari yang dijadikan Tuhan.

Marilah kita bersorak-sorai dan bersukacita karena-Nya. R

Ya Tuhan, berilah kiranya keselamatan!

Ya Tuhan, berilah kiranya kemujuran!

Diberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan.

Tuhanlah Allah, Dia menerangi kita. R

**“Kekal abadi kasih setia-Nya!”**



Mazmur ini merupakan sebuah undangan untuk berterima kasih kepada Tuhan atas cinta-Nya: Israel, keluarga Harun, mereka yang takut akan Tuhan, artinya semua orang beriman, diundang untuk mengakui Cinta Tuhan, sebuah cinta yang berlangsung untuk selama-selamanya.

Mazmur ini, yang kita sediakan di sini hanya penggalan kecilnya, juga merupakan bagian dari Liturgi Malam Paskah dan Liturgi Hari Paskah. Ia juga merupakan bagian dari Mazmur hari Minggu untuk Doa Brevir. Jadi, ini adalah mazmur Paskah, bahkan ia bisa juga disebut sebagai «mazmur Kebangkitan».

Kita diundang untuk merayakan Tuhan. «Tuhan» adalah sebuah kata yang menerjemahkan nama «Allah» yang tak boleh diucapkan, Nama yang diwahyukan kepada Musa, Nama yang berbicara tentang belaskasihan Allah. Inilah hubungan mazmur ini dengan liturgi «hari Minggu belas kasihan Tuhan».

Tuhanlah yang menyelamatkan kita, membela kita; Dialah yang dapat kita percayai. Pemazmur ini mengajak kita untuk mengecapi pengalaman keselamatan ini. Setiap kali Israel berada di ambang kehancuran, Tuhan membangkitkannya. Menjadi saksi-saksi "karya Allah" merupakan panggilan Israel. Ini juga misi kita!

Yesus menerapkan mazmur ini untuk menyimpulkan perumpamaan tentang "para pengelola kebun anggur" (Mat 21, 42; Mrk 12, 10; Luk 20, 17): batu yang ditolak oleh para pembangun, itu adalah Dia sendiri!

Ya, Yesuslah yang menyelamatkan kita dengan wafat dan kebangkitan-Nya. Paskah adalah hari perayaan, hari kemenangan, dan kita tidak akan memiliki terlalu banyak waktu Paskah untuk memuji Tuhan, untuk mengucapkan terima kasih, sebab setiap hari Dia menyelamatkan kita; iya, bagi masing-masing kita, Dialah keselamatan; mari kita menyerukan pujian kepada-Nya, mari kita berbagi sukacita dan kegembiraan: Haleluya, puji Tuhan. ■

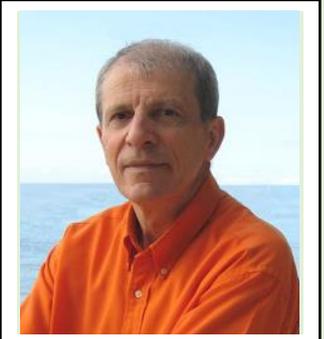
## KIDUNG 135 DARI PASTOR MONTFORT:

**Betapa manisnya berdendang  
siang dan malam  
Lagu cinta yang indah!  
O Yesusku, Cintaku, aku mencintai-Mu,  
Aku tidak ingin mencintai apa pun  
kecuali Diri-Mu,  
Orang tidak tahu betapa bahagianya  
Mencintai-Mu, ya Juru Selamatku  
Aku mencintai Yesus, orang-orang Kristen  
katakanlah hal yang sama,  
Rasakan betapa manisnya Cinta itu.**



# Sejarah Pendirian para Bruder Santo Gabriel *dalam kesetiaan kreatif kepada karisma awal*

oleh Marcel Chapeleau, *Bruder St. Gabriel*



**Melalui sejarah pendirian, penyegaran dan gejolak, sampai pada kecepatan jelajah.**

Sekarang saya ingin menunjukkan bagaimana kesetiaan terhadap sebuah karisma dapat diuji dalam sejarah. Hal ini juga pernah terjadi dengan karisma St. Fransiskus dari Assisi. Mari kita lihat apa yang terjadi pada Montfort. Bantuan kerjasama Br. Bernard Guesdon memungkinkan Br. Gérard Dupont untuk merangkum kegiatan Montfort untuk mendirikan sekolah dari tahun 1714 hingga 1715 sebagai berikut.

"Di sela-sela berbagai misi di berbagai paroki di wilayah itu, Montfort sibuk juga mengurus sekolah untuk anak laki-laki dan perempuan, yang diinginkan oleh Uskup La Rochelle. Uskup ini menawarkan tempat; Montfort bertugas untuk memperbaikinya, mengaturnya ... dia menjadi seorang arsitek, pengembang, pengelola sekolah. Dia memberi perintah kepada para pekerja, membeli bahan-bahan bangunan, mengendalikan berbagai hal. Dan "Sekolah Amal" pertama untuk anak laki-laki membuka pintunya pada sekitar bulan Oktober 1714. Prinsip absolut pendidikan gratis harus dihormati oleh semua orang, terutama oleh para orangtua dan bahkan oleh orang tua kaya, agar tidak tercipta perbedaan antara orang miskin dan orang kaya.

Untuk menjadi tenaga pendidik, "Montfort memilih beberapa orang muda yang telah menempatkan diri mereka di bawah kepemimpinannya ... dan Montfort ingin agar mereka berpakaian hitam, dengan sejenis jubah, agar muncul rasa hormat dalam diri anak-anak." Setiap hari, ia mengunjungi kelas-kelas, menyelesaikan pelatihan bagi para guru, mengurus semuanya secara terperinci: penerimaan siswa, pengaturan bangku-bangku dalam bentuk amfiteater, metode pendidikan dialogis yang direkomendasikan pada waktu itu, jadwal, pengarahan yang baik, penghargaan dan sanksi, dan terutama katekismus dan doa, dengan seorang imam yang merayakan Misa dan melayani Pengakuan dosa, dll sampai kembalinya anak-anak kepada orang tua mereka.

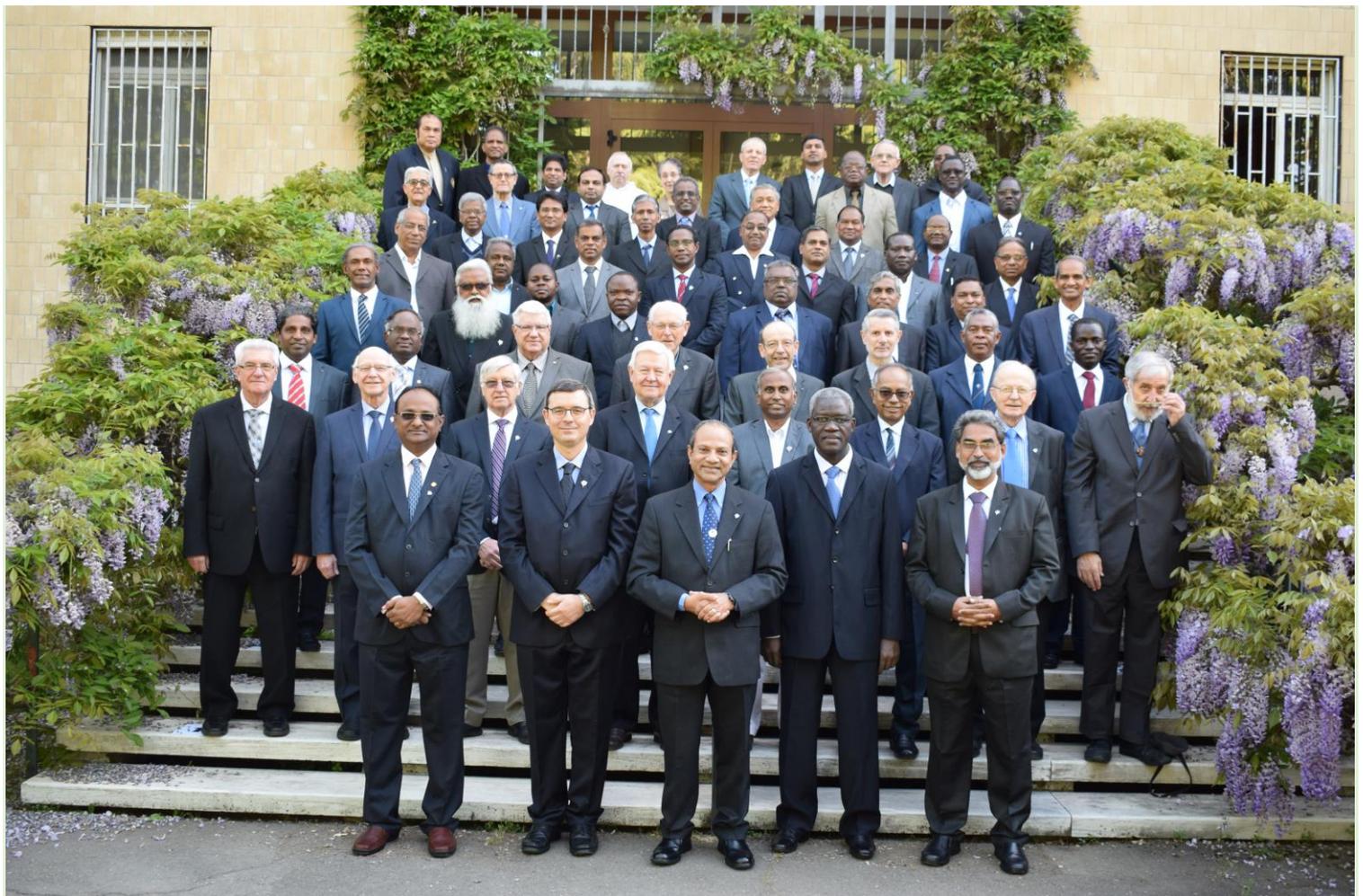


*“” Et la première « École  
Charitable » des garçons  
ouvrit ses portes vers octobre  
1714*

Efek dari pendidikan yang penuh perhatian ini segera terasa: anak-anak yang gaduh dan kasar ini menjadi sopan dan penuh perhatian pada pelajaran dan saran dari para pendidik mereka (Besnard n. 159, 160). Selama kunjungan ke Poitiers, Montfort dapat memberi Marie-Louise Trichet teman baru yang akan menjadi anggota kedua dalam Kongregasi Putri-putri Kebijakan, bernama Catherine Brunet.

Selama kunjungan lainnya, Montfort mengingatkan Marie-Louise tentang rencana Tuhan: "Tatkala kamu berada di Poitiers, ketika saya meninggalkan Rumah Tunaharta, meninggalkan kamu dalam pelukan Penyelenggaraan Ilahi, sendirian dan tanpa bantuan siapapun... apakah kamu ingat aku berkata kepadamu: jika Putri-putri Kebijakan masih tetap ada dalam sepuluh tahun ke depan, maka kehendak Allah akan terlaksana... Baiklah! Coba hitung: bukankah tepat sepuluh tahun yang lalu aku mengucapkan kata-kata itu?"

Montfort lalu memberikan perhatian yang sama dalam mengorganisasi instalasi kelas untuk anak-anak perempuan (April 1715) seperti yang dia lakukan untuk sekolah anak laki-laki. Dan keberhasilannya segera sama, jumlah pendaftaran dengan cepat meningkat menjadi empat ratus siswa."



## **Pengikut-pengikut pertamanya.**

Br Gérard Dupont mengutip nama para bruder, suster dan pastor yang menjadi murid-murid pertama Montfort: Br. Mathurin Rangeard (1705), empat bruder yang akan Montfort sebut dalam Surat Wasiat-nya (Nicolas, Philippe, Louis, dan Gabriel), serta Br. Jean, Br. Pierre dan Br. Jacques Boucard; Suster Marie-Louise dan Catherine Brunet; dan Pastor Vatel dan Pastor Mulot, rekan kerja pertama Montfort saat pelaksanaan misi di Vouvant pada November 1715.

Kemudian akan datang saat untuk munculnya para penerus, yaitu para bruder dari generasi kedua ... Dominique, dari tahun 1716 hingga 1718, Hilaire Gardien di La Rochelle, dari tahun 1722 hingga 1725, René Joseau dari tahun 1721 hingga 1759 dan Jean Fortin dari tahun 1729 hingga 1759 yang menyambut kedatangan Pastor Le Vallois pada tahun 1720 yang menjadi Bapa spiritual mereka, di bawah wewenang Pastor René Mulot dari tahun 1720 hingga 1749, sebagai Superior Jenderal. Mereka mengucapkan kaul-kaul religius pertama mereka pada tahun 1722.

*“” Sejarah pendirian kongregasi kami telah lama menjadi subyek banyak diskusi tentang bagian yang berhubungan dengan Montfort menuju kepada Pastor Gabriel Deshayes demi kesinambungan vitalnya.*

*Louis Marie De Montfort guérin*

Kemudian, mereka yang, seperti Br. Mathurin, Br. Jacques Boucard dan Br. René Joseau, terbedakan dari para bruder yang lain sebab mereka mempunyai spesifikasi sebagai guru atau katekis: Br. Pierre-Michel Guérin dari tahun 1755 hingga 1765, Br. Joseph (Bernard Métayer) dari 1760 hingga 1772, Br. Pierre Loisel dari tahun 1765 hingga 1781, Br. Pierre Mury dari tahun 1787 hingga 1820. (lih. G. Dupont, Para Bruder Montfortan Santo Gabriel: Karisma Awali, Paskah 2017.)

Pada 1794, ada represi yang diinginkan dan dipilih oleh Konvensi pemerintah yang berkuasa untuk memusnahkan Vendée militer. Misalnya, di Saint-Laurent-sur-Sèvre, tempat sentral para Montfortans, grup militer pemerintah yang datang dari Cholet dan dipimpin oleh Jenderal Caffin membantai dua biarawati, 29 pria termasuk 4 bruder: Br. Yvon, Br. Boucher, 60 tahun, Br. Jean, 30 tahun dan Br. Olivier 30 tahun.

Sejarah pendirian kongregasi kami telah lama menjadi subyek banyak diskusi tentang bagian yang berhubungan dengan Montfort menuju kepada Pastor Gabriel Deshayes demi kesinambungan vitalnya. Jadi, ini memerlukan beberapa klarifikasi, karena kita dapat bertanya-tanya apa penyebab goncangan yang berlangsung dari tahun 1889 hingga sekitar tahun 1967. Berikut adalah beberapa tanggal yang menunjukkan aspek sejarah kita yang cukup rumit seperti yang akan kita lihat:



**Dari tahun 1821 hingga 1997: tahun-tahun penting dalam hubungan antara Kongregasi-kongregasi Montfortan.**

1821: permulaan restrukturisasi Kongregasi para Bruder oleh Pastor Gabriel Deshayes untuk menjaga kesinambungan pendirian pertama.

1888: beatifikasi Montfort.

1889: kebingungan yang disebabkan oleh tipe kepemimpinan dari tiga Kongregasi.

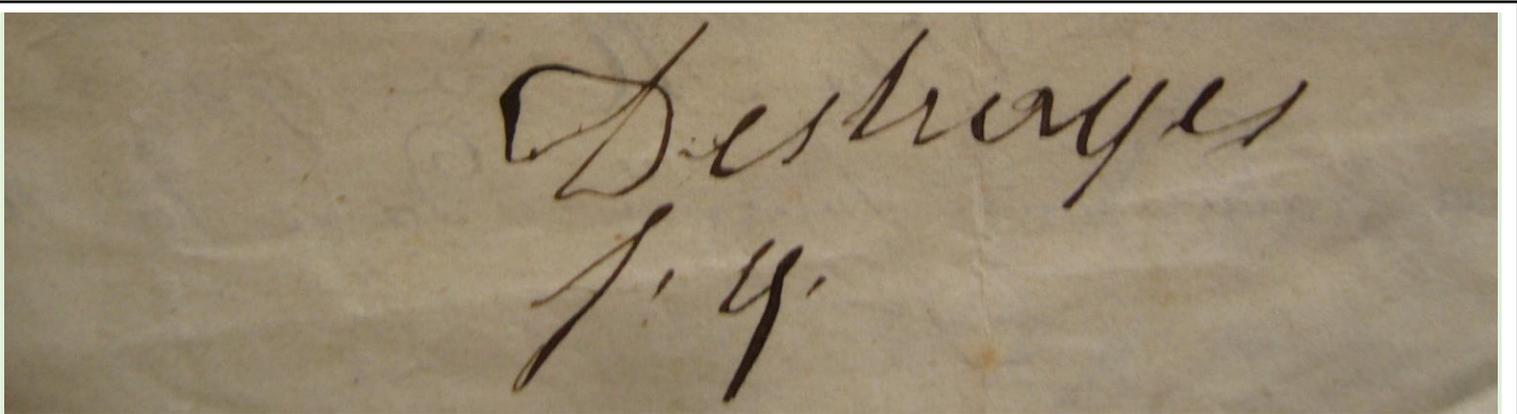
1910: dekrit persetujuan oleh Paus Pius X: "para Bruder ... Saint-Gabriel ... memiliki sebagai Bapa mereka dan mereka memanggilnya seperti itu Beato Louis-Marie Grignon de Montfort ..."

1947: kanonisasi Montfort, tetapi ini tidak membantu rekonsiliasi antara Misionaris Montfortan dan para Bruder Santo Gabriel.

Dari tahun 1964 hingga 1977: peningkatan hubungan melalui kerja bersama, penulisan, dan pertemuan.

1966-1967: tahun peringatan 250 tahun meninggalnya Montfort.

1997: rekonsiliasi antara ketiga Kongregasi yang memungkinkan terjadinya kecepatan jelajah.



Goncangan muncul dari kesalahpahaman antara dua orang: Pastor Maurille dan uskup setempat pada tahun 1889. Di sini, saya harus mengambil tindakan pencegahan dengan mengatakan: kita harus berhati-hati untuk tidak menilai terlalu cepat cara memimpin di berbagai Kongregasi pada abad ke-19 hingga Konsili Vatikan II. Selain itu, sulit untuk meringkas apa yang terjadi selama tiga perempat abad dalam beberapa baris.

Pada tahun 1887, Pastor Maurille, Pemimpin Umum Misionaris Montfortan, mencetak sebuah buku tentang kehidupan Pastor Montfort. Dikatakan bahwa "para Bruder Roh Kudus berasal dari keluarga Montfortan dan bahwa dengan mengubah nama mereka menjadi para Bruder St. Gabriel, mereka tidak mengubah asal-usul mereka ..." Buku ini telah diterbitkan pada 1888, tahun beatifikasi Montfort.

Tampaknya, segala sesuatu berjalan dengan baik, tetapi pembalikan terjadi pada Juni 1889. Pastor Maurille yang sama menyetujui terbitan sebuah buku yang menyangkal filiasi Montfortan dari para Bruder St. Gabriel dengan menegaskan bahwa Pastor Deshayes-lah yang mendirikan mereka .

Goncangan atau turbulensi ini dibuktikan pada tahun 1894 dalam sebuah teks yang ditulis oleh uskup Luçon di mana ia menggambarkan konflik antara dia dan Pastor Maurille. Uskup mempercayai para Bruder St Gabriel yang memiliki otonomi sendiri. Dan Pastor Maurille, atasan para Misionaris Montfortan khawatir bahwa para suster juga akan menjadi otonom, dan karena itu ia sendiri akan kehilangan kekuasaan tertentu.

*“” Goncangan muncul dari kesalahpahaman antara dua orang: Pastor Maurille dan uskup setempat pada tahun 1889.*



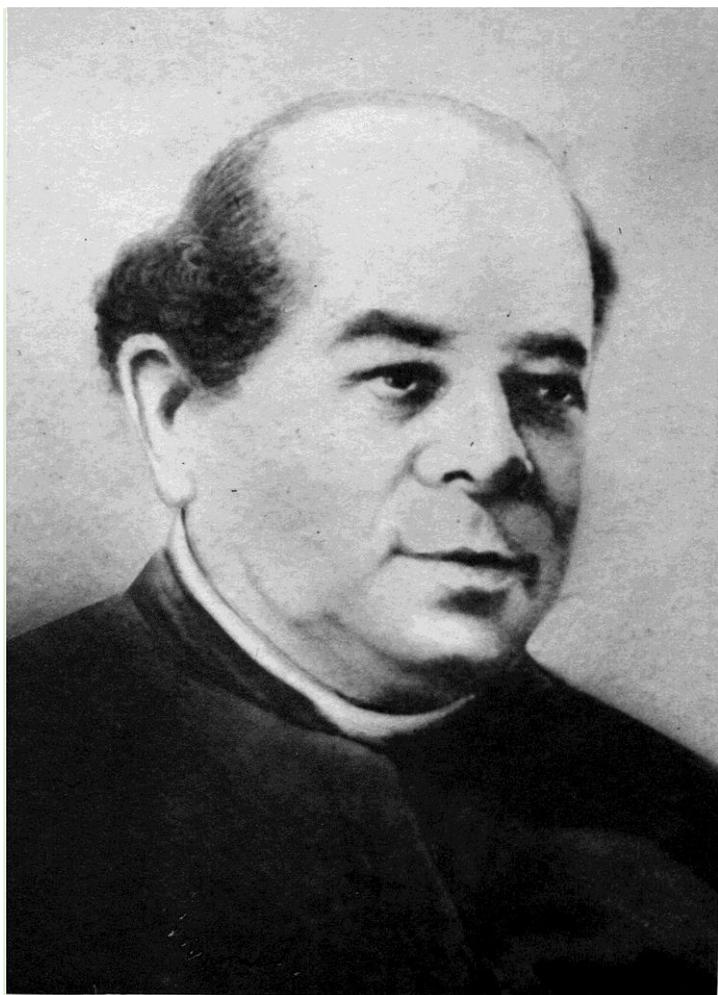
*Deshayes G., 1821-1841*

Alih-alih melihat tiga Kongregasi yang terkait dengan Montfort menjadi otonom, berevolusi dan tumbuh dengan memiliki hubungan baik seperti 'anak-anak' dari Bapa rohani yang sama, masing-masing memiliki superior jenderal, 'perselisihan keluarga' ini lahir dengan sejenis cacat dalam fungsi kelembagaan. Tampaknya ada kebingungan antara otoritas umum dan penghormatan terhadap otonomi masing-masing yang sah, sebagaimana dipahami uskup dengan tepat.

Selain itu, kami mencatat minat penuh semangat dari beberapa sejarawan tentang masalah ini: filiasi Montfortan dan "pendirian ulang" para bruder di bawah kepemimpinan Pastor Gabriel Deshayes.

Dari tahun 1906 hingga 1943, ribuan halaman ditulis tentang masalah ini di mana dua posisi saling berselisih. Bahkan ada pembalikan: contoh terbaik adalah Uskup Auguste Laveille. Pada tahun 1907, buku pertamanya (560 halaman) menunjukkan bahwa Montfort bukanlah pendiri para Bruder. Tetapi pada tahun 1916, ia mengakui "kesalahan" -nya dengan merevisi bukunya itu. Dia dulu adalah superior dari Seminari Versailles dan menjadi Vikjen Keuskupan Meaux. Dia menulis buku ketiga pada tahun 1924 untuk mengkonfirmasi pendirian para Bruder oleh Montfort dan menanggapi Crosnier yang baru saja menulis 900 halaman. Itu adalah pencarian "realitas" historis yang kompleks melalui buku-buku.

Kongregasi para Bruder telah diakui oleh dekret di Roma pada tahun 1910. Ini seharusnya membuat segalanya lebih baik. Namun, pada tahun 1947, para Bruder St. Gabriel belum dianggap oleh Gereja sebagai didirikan oleh Montfort. Kardinal Tisserant telah bersusah payah untuk mencerahkan kardinal-kardinal lainnya mengenai masalah filiasi Montfortan para Bruder ini, dengan menerbitkan pada tahun 1943 sebuah karya 508 halaman.



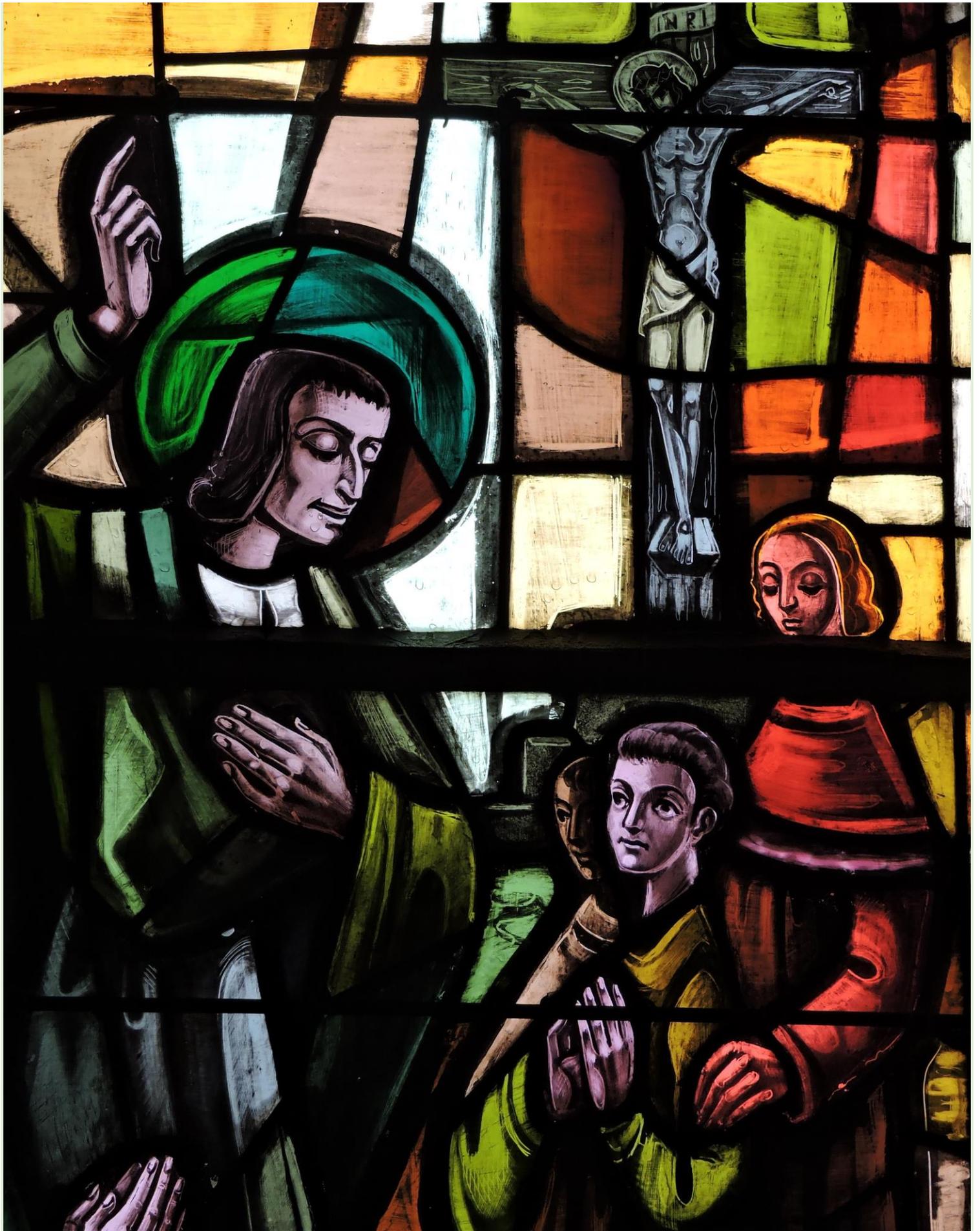
Le Père Maurille A., 1877-1903

Pada Juli 1947, Bruder Anastasius telah membuat dua pendekatan pribadi kepada Paus Pius XII (melalui kunjungan dan sepucuk surat). Akhirnya, pada tahun 1949, teks dekret kanonisasi (tahun 1947) dicetak dengan tipografi Vatikan. Teks ini berbicara dua kali tentang «pendirian ganda» yang Montfort lakukan, yaitu para Misionaris Montfortan dan para Puteri Kebijaksanaan. Pius XII hanya secara diplomatis menempatkan para Bruder dalam keluarga Montfortan dengan berkata bahwa Montfort adalah "Bapak yang sangat dicintai" oleh para Bruder: "... lembaga para Bruder Pendidikan Kristiani, yang sebelumnya dikenal dengan nama Bruder-bruder Roh Kudus, dan kini disebut Bruder-bruder Santo Gabriel... berusaha untuk meniru semangat kerasulan Louis-Marie untuk pendidikan kristiani kaum muda dan menganggap Louis-Marie sebagai Bapa yang paling mereka cintai ('dilectum') dengan penghormatan yang terbesar."

Dan dengan merujuk lebih baik pada sejarah, kita menemukan peran yang jelas dari para Bruder. Dalam surat wasiatnya pada 17 April 1716, Montfort berbicara dengan baik tentang para "Bruder Roh Kudus untuk membuat sekolah amal".

Untuk bagian saya, saya akan menyimpulkan bahwa Pastor Gabriel Deshayes benar-benar telah menghidupkan kembali Lembaga tempat para Bruder yang ada di Saint-Laurent-sur-Sèvre di Vendée. Kebapaan rohani pertama (atas dasar pendirian) memang apa yang kita kenali dalam diri Montfort.

*“” Kebapaan rohani pertama (atas dasar pendirian) memang apa yang kita kenali dalam diri Montfort.*



Mengapa tidak mengakui, pada akhirnya, prioritas karisma spiritual lebih daripada karisma lembaga? Keduanya terkait dan perlu dalam kesetiaan kreatif. Karena itu saya melihat kekuatan yang muncul yang secara bertahap terungkap dalam diri murid-murid Montfort yaitu sebuah kharisma yang mengilhami dan menyatukan, kharisma Roh yang bekerja, kharisma yang sekarang terbukti menyatukan keluarga Montfortan: kaum awam, para pastor, bruder, suster.

Setelah Konsili Vatikan II (1962-1965) kualitas hubungan meningkat untuk bekerja sama di lapangan dan menerima keanehan sejarah. Penelitian bersama tentang aspek historis dan spiritual antara para Missionaris Montfortan dan para Bruder St. Gabriel telah memfasilitasi pemahaman bersama. Aku mendapat kesempatan untuk mengambil bagian dalam penelitian alkitabiah sehubungan dengan tulisan-tulisan Montfort pada tahun 1964. Dan saya hadir dengan para Bruder St. Gabriel dan para Putri Kebijaksanaan di sesi-sesi yang dianimasi Pastor Louis Pérouas, Montfortan, master Riset CNRS (*Centre National de la Recherche Scientifique* – Pusat Nasional Penelitian Ilmiah), misalnya pada 9-10 Februari, 1973 di Nantes.



*“” Pada tahun 1997,  
rekonsiliasi yang signifikan  
dirayakan dengan kehadiran  
tiga Kongregasi Montfortan.*

**1966-1967: tahun peringatan 250 tahun meninggalnya Montfort.**

Akhir dari ketegangan internal yang mereda dengan cara yang stabil terjadi dalam dan melalui dua pertemuan Dewan Umum dari dua Kongregasi di Roma: pertemuan pada 23 Desember 1967 di tempat para Misionaris Montfortan dan pada 5 Januari 1968 di tempat para Bruder St. Gabriel. Pemicunya adalah peringatan 250 tahun kematian Montfort pada tahun 1967, di mana Superior Jenderal para Bruder, Br. Romain Landry, diundang ke Lourdes untuk mengambil bagian dalam Ziarah Montfortan yang dianimasi oleh para Misionaris Montfortan.

**Pada tahun 1997**, rekonsiliasi yang signifikan dirayakan dengan kehadiran tiga Kongregasi Montfortan. Pada tanggal 4 April 2019 di Roma, Br. Jean Friant, salah seorang saksi sejarah rekonsiliasi ini, mengunjungi aku. Dia mengingatkan saya akan apa yang terjadi pada 29 September 1997. Itu sesuatu yang penting. Dia saat itu menjabat sebagai Superior Jenderal Kongregasi kami. Pada saat itu, para Misionaris Montfortan memberikan relik Montfort dan para Putri Kebijaksanaan memberikan relik Beata Marie-Louise Trichet. Dua relik ini sekarang berada di Jenderalat para Bruder di Roma.

Dan ini adalah contoh terakhir pada tahun 2019 di rumah para Bruder di Roma, pada penutupan sesi pembinaan untuk para Provinsial baru dari seluruh dunia: pada tanggal 12 Oktober, Suster Rani Kurian, Superior Jenderal para Putri Kebijaksanaan dan P. Wismick Jean-Charles, Vikaris Jenderal para Misionaris Montfortan mengekspresikan diri mereka dengan menyoroti, berbagi, mengomunikasikan kekuatan saat ini di masing-masing Kongregasi mereka. Saya mendengarkan sebuah sharing yang berharga tentang kekayaan nyata dari setiap Kongregasi. Masing-masing membagikan apa yang ada di puncak kharisma Montfortan, tentang penjelmaan karisma itu dalam kehidupan Kongregasi untuk saat ini. Bagi saya, hidup lebih penting daripada label. Kami datang bukan untuk berpidato mengucapkan selamat dengan berbasu-basi tapi kami datang untuk berbagi.

Misi yang kita lakukan dalam semangat Montfort adalah pekerjaan Roh Kudus. Inilah yang dikatakan Montfort dalam Doa yang Menggelora untuk mendapatkan Misionaris: "Ingatlah akan Kongregasi-Mu ini (...). Ini adalah Kongregasi-Mu: ini adalah pekerjaan-Mu, ya Allah yang agung" (DM 26). ■



# MARIA DALAM HIDUPKU

**Oleh Hubert GUERINEAU SG**

83, rue Desjardins, 49100 ANGERS (France)



Saya lahir pada tahun 1938, dari keluarga petani yang sangat Katolik. Ibu saya sangat saleh, meskipun buta huruf, dan ayah saya seorang pejuang. Dia mempertahankan dengan gigih posisinya dari petani penggarap untuk menjadi petani mandiri melawan para pemilik tanah.

Tetapi, dia bangga mengklaim diri sebagai keturunan "Orang Vendea" yang bangkit melawan kaum Revolusioner pada tahun 1793. Kepada Santo Louis-Marie Grignon de Montfortlah, Misionaris Apostolik, Vendea tahu bagaimana tetap menjaga iman kristianinya.

Pada usia 7 tahun, ayah saya mendaftarkan saya sebagai anggota Perserikatan Bunda Maria dari Hati Kudus di Issoudun, seperti yang dia lakukan untuk tujuh anaknya yang lain. Dan ibu saya merasa sangat normal bagi "anak kecil yang sudah melakukan Komuni pertama" untuk memimpin doa malam keluarga selama masa Prapaskah. Setelah tindakan dasar kehidupan Kristen ini, saya memimpin rosario yang selalu berakhir dengan doa kepada Bunda Maria dari Hati Kudus.

Berkat bakti kepada Maria dari ibuku dan komitmenku sendiri sebagai religiuslah, syukur juga atas keteguhan ayahku, bahwa pada usia 11 tahun, aku berkata "ya" kepada Bruder promotor panggilan dari para Bruder Santo -Gabriel untuk menjadi "bruder pengajar".

Saya tidak pernah kekurangan kesulitan dalam hidup, dan saya berhenti sekolah beberapa kali karena penyakit paru-paru. Ini semua aku alami sebagai sesuatu yang alami. Paru-paru dioperasi pada tahun 1961. Lalu saya diberi wewenang untuk mengajar pertama di sekolah dasar, kemudian di SMP dan akhirnya di SMA.



Pada suatu saat kami mengadakan retreat. Ketika salah satu Superior kami menawarkan kepada para peserta retreat – kami ada 150 orang – untuk kerjasama dengan fidei donum untuk pergi dan mengajar di Afrika, ada dua orang setuju, termasuk saya; saya juga merasa normal untuk menjadi sukarelawan untuk pergi ke Gabon, itu terjadi pada tahun 1966.

Paus Fransiskus senang berbicara kepada kita tentang Maria yang melepaskan ikatan, bagi saya Maria adalah seorang yang menarik tali tenunan. Dan kepada seorang calon postulan yang berbicara tentang "Mama Maria"-lah aku berutang budi dengan ungkapan ini yang akan mengikuti aku seumur hidupku ...sampai hari ini: «Mama Maria». Saya tinggal 35 tahun di Afrika sebagai guru, termasuk 17 tahun sebagai kepala sekolah, menghadapi berbagai kesulitan yang terkait dengan posisi saya dengan cara yang positif. Saya sering bertanya-tanya kepada siapa saya berutang perlindungan selama periode ini. Setiap kali, kesimpulannya sama: berkat doa-doa keluarga saya dan terutama tiga bibi saya yang menjadi sutser dan berkat pemberian diri saya kepada anak-anak yang kepada mereka telah saya berikan segalanya. Tentu saja, Maria adalah bagian integral dari hidupku; saya berdoa rosario setiap hari, saya mengajar katekese dari kelas 6 sampai 12, kemudian kepada mahasiswa. Saya belum kenal kegagalan, berbagai pertentangan, iya, tetapi kegagalan, tidak. Saya tidak lagi jatuh sakit. Ya, seseorang menjaga saya dan saya tidak mengetahuinya. Setiap tahun, saya memperbarui pembaktian saya kepada Yesus melalui tangan Maria, tetapi, saya hidup selama 35 tahun ini seperti di atas awan kecil, berusaha memberikan yang terbaik dari diri saya kepada semua siswa yang menjadi tanggungjawabku. Tujuan saya: untuk menjadikan masing-masing dari mereka sebagai manusia yang "lengkap", yang mendalami prinsip-prinsip Kristen, tetapi terutama dalam nilai-nilai kemanusiaan yang solid. Dengan membuat kegiatan ekstrakurikuler, saya menunjukkan kepada mereka bahwa dalam kehidupan ini kita perlu mengetahui bagaimana berkomitmen pada diri sendiri untuk melayani sesama.

“““

Bagi saya, Maria adalah seorang yang menarik tali tenunan



Dan Maria dalam semua ini? Saya kurang lebih lupa bahwa dia ada setiap hari di sisiku. Dipanggil untuk pensiun profesional pada tahun 1993, saya harus mengevaluasi tahun-tahun yang telah lewat ini. Saat itulah saya harus memperdalam Perjanjian Lama untuk mengajarkannya kepada para siswa sebagai katekis di paroki. Di sinilah saya mulai membagikan metode yang saya temukan untuk belajar berbagai "bahasa ibu" untuk mengembangkan banyak bahasa asli Gabon terlebih dahulu, lalu Kamerun, 23 bahasa regional, untuk membuat diriku lebih inkulturatif.



*“” Dia meminta saya untuk memperkenalkannya melalui karya-karya Santo Louis-Marie de Montfort.*

Kehidupan marial saya, meskipun nyata, bukanlah perhatian utama saya. Namun, Maria menunggu saya pada tahun 2004. Karena tumor paru-paru yang jinak, saya meminta untuk kembali ke Perancis. Saya ditugaskan ke Polandia. Dan di kaki Bunda Maria di Czestochowa-lah Maria menunggu saya. Dari lubuk hati saya, dia memanggil saya dan berkata, "Hubert, apa yang telah kamu lakukan untuk saya selama ini? Penuh penyesalan karena telah hidup jauh darinya seperti robot, aku merasa bahwa dia menginginkanku untuknya. Tapi apa? Gagasan yang tak terpikirkan dan yang tidak bisa dijalankan, dia meminta saya untuk memperkenalkannya melalui karya-karya Santo Louis-Marie de Montfort, pujangga bakti yang sejati kepada Perawan Suci. Saya mengatakan kepada diri saya sendiri bahwa sebagai "Montfortan", saya harus mencoba menerjemahkan karya-karya Montfort ke dalam bahasa Polandia dan terutama untuk menerbitkannya. Untuk melakukan ini dan dibantu dalam hal ini oleh teman-teman yang setia, saya mendirikan Edisi Montfort (Wydawnictwo Montfort) untuk bahasa Polandia. Saya merasa bahwa "Mama Maria" bahagia.



*"Didorong oleh Perawan Suci, saya menulis buku "33 hari persiapan untuk pembaktian kepada Yesus melalui Maria"*



Dari tahun ke tahun, buku-buku Montfort dalam bahasa Polandia telah muncul. Dibantu oleh salah satu kolega saya dan oleh seorang pastor Montfortan asal Kroasia, satu demi satu, Bakti yang Sejati kepada Maria, Rahasia Maria, Kasih Sang Kebijaksanaan Abadi, Rahasia Rosario dan Doa yang Menggelora diterbitkan dalam format saku. Kenapa formatnya kecil? Supaya Anda bisa membawa buku-buku itu di saku Anda.

Tetapi Montfort menyarankan sebuah metode pembelajaran bagi kita untuk "membaktikan diri kita kepada Yesus melalui Maria". Agar Bunda Maria akhirnya puas, saya harus menyusun sebuah buku doa untuk dibagi secara gratis sehingga seorang beriman dapat mempersiapkan, tanpa bantuan orang lain, "Pembaktian kepada Yesus melalui Maria". Berpartisipasi dalam sebuah retreat persiapan Pembaktian itu tidak mudah. Karena itu, didorong oleh Perawan Suci, saya menulis buku "33 hari persiapan untuk pembaktian kepada Yesus melalui Maria", dalam bahasa Polandia kemudian dalam Bahasa Perancis. Para Pastor Montfortan di Czestochowa (Polandia)

Lalu tentang saya, "Mama Maria" tidak melupakan saya. Saya harus, karena kelelahan, menjadi korban hipertensi arteri yang sangat tinggi, kembali ke Perancis, di mana saya bersikeras untuk melanjutkan komitmen marial saya, dengan menerbitkan buku-buku dalam bahasa Perancis dan melakukan rekoleksi marial sesuai dengan metode St. Louis- Marie de Montfort. Setiap hari saya bertanya apa yang diinginkan Maria dari saya. Jawabannya jelas pada 2016. Saya harus menderita untuknya. Saya menjadi setengah buta setelah kehilangan mata dan setengah tuli, tapi terlindungi oleh "aorta besar". Jadi saya mengerti bahwa dia ingin saya beristirahat dan berdoa lebih banyak.

Dan saya menemukan wajah Bunda Yesus yang sebenarnya, yang, dengan "ya"-nya terhadap Penjelmaan Sang Sabda, telah mengambil bagian dalam penyelamatan umat manusia. Sejak hari itulah Maria menderita selama kehidupannya di bumi dan terus berpartisipasi dengan Putranya dalam penebusan dosa-dosa kita. Sejak hari itulah Maria hadir di setiap Misa yang dirayakan di dunia, pada saat Konsekrasi, ketika dia hadir di kaki Salib (bdk. Marie ada di sana, buku tulisan Mgr Aillet, uskup Bayonne). Terima kasih, «Mama Maria», aku mencintaimu. **Dan sebagai penghormatan kepada «dua hati Vendea» yang telah menandai saya sepanjang hidup saya, formula ini sering ada di bibir saya: Hati Kudus Yesus dan Maria, aku mencintaimu.** «Ya Yesus yang baik, ampunilah dosa kami. Selamatkanlah kami dari api neraka, dan hantarkan jiwa-jiwa ke dalam surga, terutama mereka yang sangat membutuhkan kerahiman-Mu." ■



Statuetka wyrzeźbiona przez Monfort



Statuetka wyrzeźbiona przez Monfort



Statuetka wyrzeźbiona przez Monfort



Statuetka wyrzeźbiona przez Monfort



Statuetka wyrzeźbiona przez Monfort



Statuetka wyrzeźbiona przez Monfort

# KIDUNG 19

## Kemenangan Salib

*Kidung ke-15 - 31 ayat*



1.  
Salib adalah sebuah misteri  
Amat dalam di dunia ini  
tanpa banyak cahaya  
kita tidak mengenalnya.  
Untuk memahaminya  
diperlukan budi yang mulia  
Namun kita harus memahaminya  
Agar kita diselamatkan.

2.  
Kodrat membencinya,  
Akal membantainya;  
Orang terpelajar mengabaikannya  
Dan iblis membunuhnya.  
Seringkali orang saleh itu sendiri  
Tidak memilikinya di dalam hatinya.  
Walaupun dia katakan bahwa dia menyukainya,  
Pada dasarnya dia pembohong.

3.

Salib itu perlu,  
Kita selalu harus menderita  
Atau naik ke Kalvari,  
Atau binasa selamanya.  
Santo Agustinus berseru  
Bahwa kita adalah kaum terkutuk,  
Jika Allah tidak menghukum kita,  
Jika kita tidak diuji.

4.

Kita pergi ke tanah air  
Melalui jalan Salib,  
Itu adalah jalan kehidupan,  
Ini adalah jalan para raja;  
Setiap batu dipotong  
Dengan proporsi yang tepat  
Agar dapat diletakkan  
Di Sion yang suci.

5.

Apa gunanya kemenangan  
Bagi seorang penakluk terbesar,  
Jika dia tidak memiliki kemuliaan ini  
Untuk menaklukkan diri sendiri dengan menderita,  
Jika dia tidak memiliki sebagai modelnya  
Yesus yang wafat di kayu salib,  
Jika seperti seorang kafir  
Dia menolak kayu ini?

6.

Yesus Kristus melalui salib telah  
Merantai neraka,  
Merobohkan pemberontak  
Dan menaklukkan alam semesta;  
Dia memberikannya sebagai senjata  
Kepada para pelayannya yang baik,  
Salib mempesona atau melucuti  
Dan tangan dan hati.

*“” Kita pergi ke tanah air  
Melalui jalan Salib*

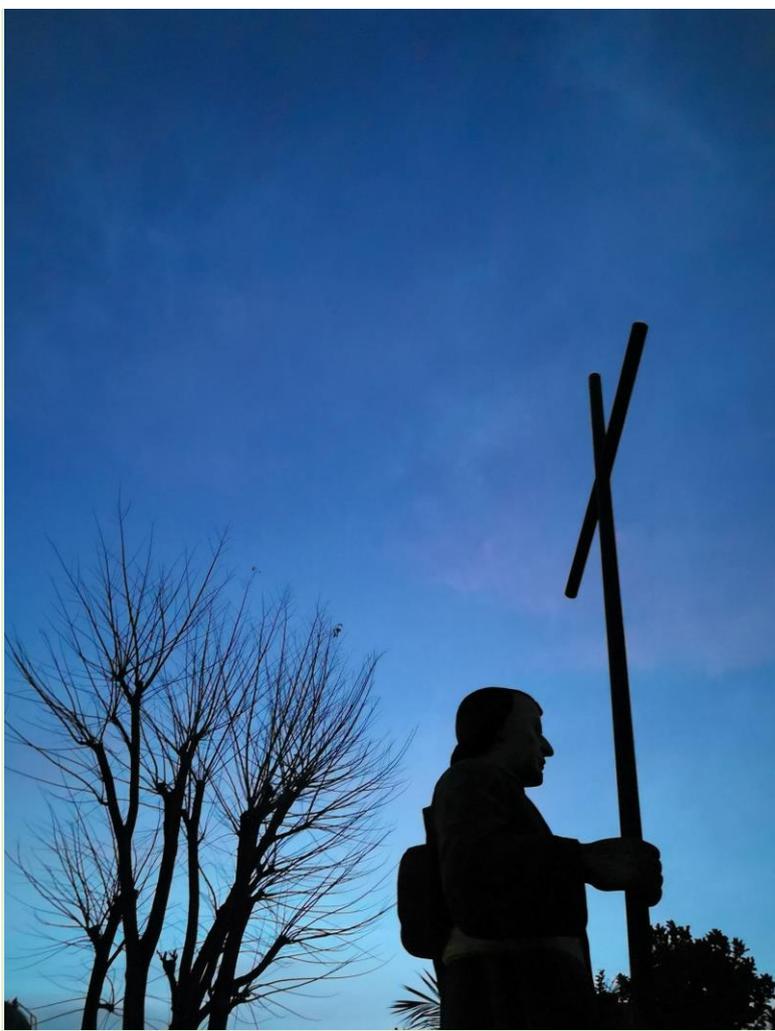
7.

Dengan tanda ini kamu akan menang,  
Kata Yesus kepada Konstantin,  
Setiap kemenangan yang luar biasa  
Tercakup dalam rahimnya.  
Bacalah dalam sejarah  
Efek-efeknya yang luar biasa,  
Semua rencana kemenangannya  
Di bumi dan di surga.

8.

Terlepas dari rasa dan kodrat,  
Politik dan akal,  
Kebenaran meyakinkannya,  
Salib merupakan sebuah karunia yang besar;  
Pada Puteri inilah  
Kita sungguh menemukan  
Rahmat, kebijaksanaan  
Dan keilahian.





9.

Allah tidak bisa menahan diri-Nya  
Melihat keindahannya yang langka,  
Salib membuat Dia turun  
Mengenakan kemanusiaan kita.  
Dia berkata tatkala datang ke dunia:  
Ya, saya menginginkannya, Tuhan.  
Salib yang baik, engkau Kutanam  
Di lubuk hatiku.

10.

Dia menemukannya sangat cantik  
Sehingga Dia menjadikannya kehormatan-Nya,  
Rekan abadi-Nya,  
Mempelai dari hati-Nya.  
Dari masa kecil-Nya yang paling awal,  
Ketika hati-Nya menghela nafas,  
Itu adalah ke arah kehadiran  
Dari salib yang Dia cintai.

11.

Dia telah sejak masa muda-Nya,  
Mencarinya dengan penuh semangat.  
Dia meninggal karena kelembutan  
Dan karena cinta dalam pelukannya.  
Aku inginkan sebuah pembaptisan,  
Dia berseru suatu hari,  
Salib terkasih yang Kucintai,  
Objek cinta-Ku.

12.

Dia menyebut Santo Petrus  
Setan yang yang menjadi sandungan,  
Ketika dia ingin di bumi  
Membuat Dia berpaling dari salib.  
Salib-Nya menawan,  
Ibunya tidak,  
O kemegahan yang tak terlukiskan  
Yang tidak dikenal di dunia ini!

13.

Salib ini tersebar  
Di bumi, di banyak tempat,  
Akan dibangkitkan  
Dan diangkut ke surga.  
Salib di atas awan,  
Penuh daya tarik yang benderang,  
Akan menghakimi dengan pandangannya  
Yang mati dan yang hidup.

14.

Salib ini akan menyerukan balas dendam  
Melawan musuh-musuhnya,  
Sukacita dan kesenangan  
Untuk semua teman baiknya;  
Salib akan memberikan kemuliaan  
Kepada semua orang kudus  
Dan dia akan menyanyikan kemenangan  
Di bumi dan di surga.

*“” Dia menyebut Santo Petrus  
Setan yang yang menjadi  
sandungan,  
Ketika dia ingin di bumi  
Membuat Dia berpaling dari salib.*

15.

Orang kudus selama hidup  
Hanya mencari salib,  
Itu keinginan besar mereka,  
Itu pilihan utama mereka;  
Tidak senang memiliki salib-salib  
Yang surga beri kepada mereka,  
Dengan salib-salib baru  
Mereka menghukum diri mereka sendiri.

16.

Ikatan Santo Petrus  
Memberi kepadanya lebih banyak kehormatan  
Daripada di dunia ini  
Sebagai wakil Juruselamat.  
O salib yang bagus, pekikan  
Saint Andreas, penuh dengan iman,  
Untuk memberi aku hidup  
Biarkan aku mati di atasmu!

17.

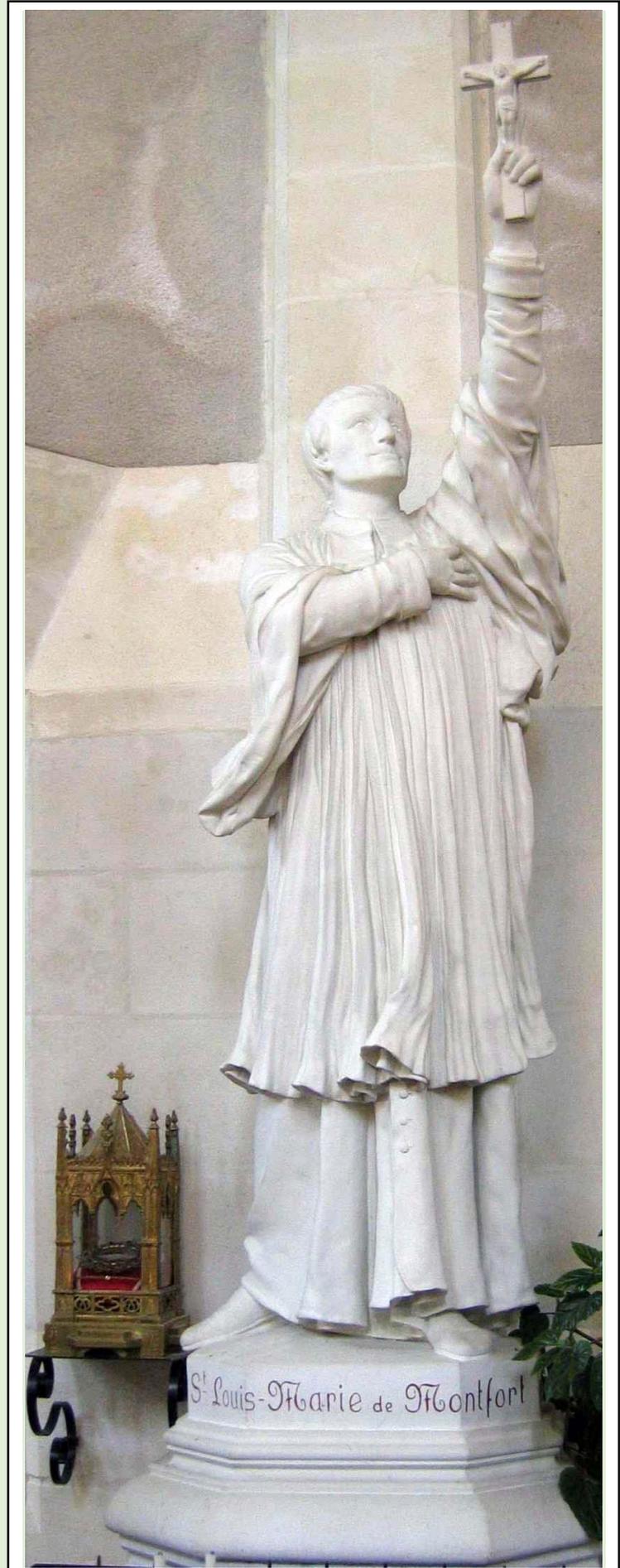
Lihat, Santo Paulus lupa  
Kegembiraannya yang besar,  
Dia menemukan kemuliakannya  
Hanya pada kayu salib.  
Adalah lebih terhormat  
Di ruang bawah tanah yang mengerikan  
Daripada dalam ekstasi yang mengagumkan  
Yang membawa dia terbang ke surga.

18.

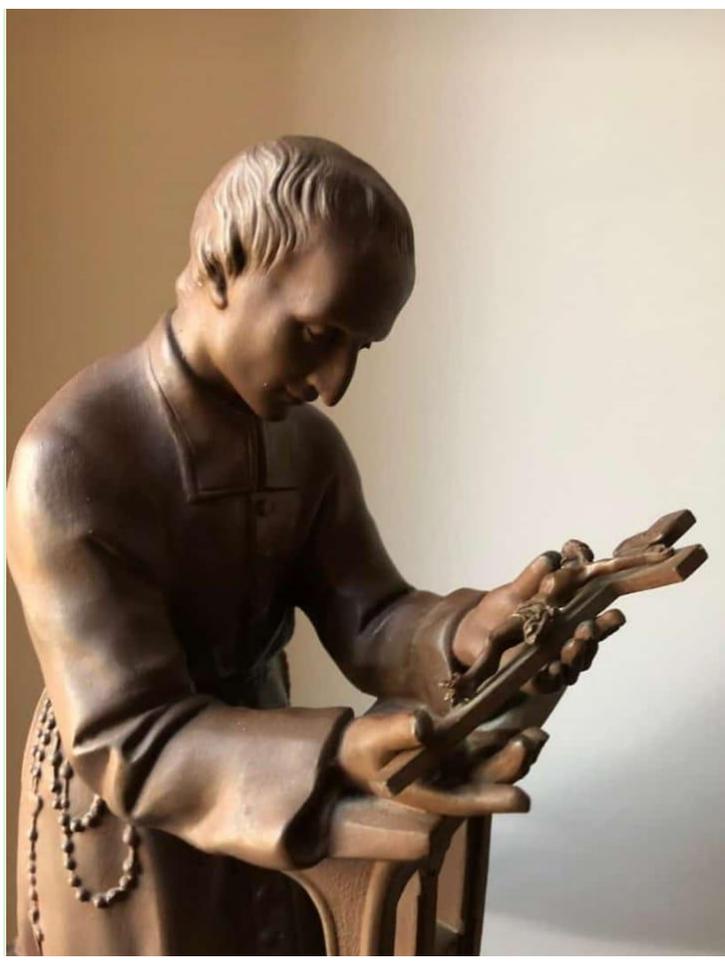
Tanpa salib jiwa melempem,  
Lembek, longgar dan tumpul,  
Salib membuatnya berapi-api  
Dan penuh semangat.  
Kita berada dalam kegelapan  
Ketika kita tidak menderita apa-apa,  
Kita menjadi cerdas  
Selama kita menderita dengan baik.

19.

Sebuah jiwa tanpa cobaan  
Adalah jiwa yang murah,  
Dia adalah jiwa yang sangat baru  
Dan yang belum belajar apa pun.  
O, kemanisan yang berdaulat  
Yang dikecap seorang yang tersiksa,  
Jika dia terhibur dalam rasa sakitnya,  
Tanpa kenal kelegaan!



*“” Tanpa salib jiwa melempem,  
Lembek, longgar dan tumpul*



20.  
Melalui saliblah kita berikan  
Berkat,  
Dan Allah mengampuni kita  
Dan menganugerahkan pengampunan dosa;  
Dia ingin agar segala sesuatu  
Ditandai oleh meterai ini.  
Kecuali kalau ditandai oleh salib  
Tak ada sesuatupun yang tampak indah bagi-Nya

21  
Dengan membawa tanda ini,  
Hal yang profan menjadi suci,  
Noda dihilangkan,  
Allah mengambil alih.  
Dia ingin agar salib itu diletakkan  
Di dahi dan hati kita,  
Sebelum melakukan apapun,  
Untuk menjadi pemenang.

22.  
Salib adalah jaminan kita,  
Perlindungan kita,  
Satu-satunya harapan kita,  
Kesempurnaan kita;  
Salib sangat berharga,  
Sehingga sebuah jiwa di surga  
Mungkin akan kembali ke dunia dengan gembira  
Untuk menderita di tempat-tempat ini.

23.  
Tanda ini memiliki begitu banyak pesona,  
Sehingga imam di altar  
Tidak mengambil senjata lain  
Untuk memikat Yesus di surga;  
Dia membentuk pada hostia  
Beberapa tanda salib;  
Melalui tanda-tanda kehidupan ini,  
Dia memberi perintah kepada Yesus.

24.  
Dengan tanda yang menawan ini,  
Sang imam membuat parfum bagi hostia  
Dengan aroma yang menyenangkan  
Yang tidak ada duanya;  
Itu adalah dupa yang imam berikan padanya  
Begitu ia dikonsekrasi,  
Dengan mahkota inilah  
Yesus ingin berpakaian.

25.  
Sang Kebijaksanaan Abadi  
Masih mencari lagi sekarang ini  
Hati yang sangat setia  
Layak untuk hadiah ini.  
Dia ingin orang bijak sejati,  
Yang hanya suka menderita,  
Siapa yang memanggul dengan keberanian  
Salib sampai mati.

*“Sang Kebijaksanaan Abadi  
Masih mencari lagi sekarang ini  
Hati yang sangat setia  
Layak untuk hadiah ini.*

26.

O salib, aku harus tutup mulut,  
Aku merendahkanmu dengan berbicara,  
Aku seorang yang gegabah,  
Aku seorang yang kurang ajar;  
Oleh karena aku telah menerimamu  
Dengan hati yang marah,  
Aku tidak sama sekali mengenalmu,  
Maaf atas dosaku!

27.

Salib terkasih, pada jam ini,  
Karena aku mengenalmu,  
Jadikan aku rumahmu  
Dan beri aku hukum-hukummu.  
Isi aku, Puteriku,  
Dengan cinta sucimu,  
Dan buatlah agar aku mengenal  
Harta bendamu yang paling rahasia.

28.

Dengan melihatmu secantik ini  
Aku berharap bisa memilikimu,  
Tapi hatiku yang tidak setia  
Menahan aku di tempatku;  
Jika engkau mau, kekasihku,  
Menghidupkan rasa lesuku,  
Mendukung kelemahanku,  
Aku memberi hatiku kepadamu.

29.

Aku mengambilmu untuk hidupku,  
Kesenanganku, kehormatanku,  
Untuk satu-satunya sahabatku,  
Satu-satunya kebahagiaanku;  
Cetak dirimu, tolong,  
Di hati dan lenganku,  
Di dahi dan wajahku,  
Aku tidak akan merasa malu.



**HUTAN MERVENT**

**“” Aku mengambil sebagai  
kekayaanku  
Kemiskinanmu yang kaya**



30.

Aku mengambil sebagai kekayaanmu  
Kemiskinanmu yang kaya,  
Aku mengambil sebagai kasih sayangmu  
kesederhanaanmu yang manis.  
Semoga kegilaan bijakmu,  
Semoga aib sucimu  
Menjadi bagiku seumur hidup  
Kemuliaan dan keagungan.

31.

Aku anggap sebagai kemenanganku,  
Tatkala melalui kebajikanmu  
Untuk lebih besarnya kemuliaanmu  
Engkau telah mengalahkan aku;  
Tapi aku tidak layak  
Untuk mati di bawah pukulanmu  
Juga tidak layak untuk menjadi seperti sebuah tanda  
Yang dibantah semua orang.

ALLAH SAJA ■

**28 April 2020**

*Pesta Keluarga Besar  
Montfortan*

**MISIONARIS  
MONTFORTAN**

Tel (+39) 06-30.50.203 ; Fax (+39) 06 30.11.908  
Viale dei Monfortani, 65, 00135, Roma – ITALIA  
<http://www.montfortian.info/amqah/> ;  
E-mail: [rcordium@gmail.com](mailto:rcordium@gmail.com)